



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**Laporan PP 39 Triwulan II**

**Tahun 2025**



**POLITEKNIK  
INDUSTRI LOGAM**  
MOROWALI

Politeknik Industri Logam Morowali  
Jl. Trans Sulawesi, Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali  
Telp. 0853-4210-2597  
sekretariat.pilm@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan izin dan ridha-Nya, proses penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Politeknik Industri Logam Morowali Kementerian Perindustrian selama Triwulan II Tahun 2025.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan laporan untuk disampaikan ke Pusdiklat Industri sebagai bahan penyusunan laporan resmi kepada Menteri Perindustrian.

Mengingat keterbatasan waktu dalam penyusunan, maka Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2025 ini dapat dikatakan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan penyusunan laporan di masa mendatang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2025.

Morowali, 03 Juli 2025

Direktur

Agus Salim Opu, S.T, M.M  
NIP. 197408102001121003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1. 1    Tugas Pokok Dan Fungsi Politeknik Industri Logam Morowali .....	1
1. 2    Peran Strategis Organisasi.....	2
1. 3    Struktur Organisasi.....	4
BAB II.....	6
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	6
2. 1    Rencana Strategis Politeknik Industri Logam Morowali .....	6
BAB III .....	10
RENCANA PROGRAM / KEGIATAN.....	10
3.1.    Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	10
3.2.    Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan .....	13
3.3.    Penetapan Kinerja Tahun 2024 .....	15
BAB IV .....	16
PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN .....	16
4.1    Capaian Indikator Kinerja .....	16
4.2    Analisis Hasil Capaian Kinerja .....	21
4.3    Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	23
4.4    Rencana Tindak Lanjut .....	23
BAB V .....	24
PENUTUP.....	24
5.1    Kesimpulan.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Produksi Nikel Regional .....	3
Gambar 2: Organisasi Politeknik Industri Logam Morowali .....	5
Gambar 3: Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2025 Politeknik Industri Logam Morowali .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Proyeksi kebutuhan tenaga kerja industri feronikel di Sulawesi (2015-2025). (Sumber: PT. IMIP) .....	3
Tabel 2: Program Kegiatan Politeknik Industri Logam Morowali TA 2025 .....	10
Tabel 3: Matriks Sasaran Strategis Dan Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Logam Morowali .....	14
Tabel 4: Perjanjian Kinerja Politeknik Industri Logam Morowali 2025 .....	15
Tabel 5: Kegiatan Inti Politeknik Industri Logam Morowali .....	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Politeknik Industri Logam Morowali

Laju perkembangan industri pengolahan logam di tanah air yang kian pesat memicu kebutuhan akan tenaga kerja berkualitas dan pusat inovasi teknologi pengolahan logam nasional. Kemajuan ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan Kawasan Industri Morowali yang fokus pada industri berbasis nikel dan baja tahan karat (*stainless steel*). Kawasan yang digadang-gadang bisa menghasilkan empat juta ton baja *stainless steel* dan pabrik baja karbon berkapasitas 3,5 juta ton per tahun ini akan menyerap sekitar 80 ribu tenaga kerja.

Kondisi inilah yang mendorong Pusat Pendidikan dan Latihan Industri Kementerian Perindustrian menginisiasi pendirian politeknik berkonsep *link and match* dengan kebutuhan industri. Pasalnya, penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang terampil adalah kunci dalam memacu pertumbuhan industri, selain melalui pengembangan teknologi dan peningkatan investasi.

Sejak awal rencana pendirian Politeknik Industri Logam Morowali, Kementerian Perindustrian telah menggandeng pelaku industri dalam merancang bersama, mulai dari identifikasi kebutuhan kompetensi, kurikulum, dan pemilihan tenaga pengajar. Hal ini dilakukan guna mempercepat proses alih teknologi dan menjadikan Politeknik Industri Logam Morowali sebagai *center of excellence* industri nikel di wilayah timur Indonesia.

Sejak 2015 pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium dan bengkel kerja, serta gedung administrasi dan manajemen mulai dilaksanakan. Penyediaan lahan seluas  $\pm 30$  Ha dilakukan oleh PT. IMIP (PT. Indonesia Morowali Industrial Park), sementara penyiapan bangunan fisik dan peralatan oleh Direktorat Jendral Pengembangan Perwilayahan Industri, Kementerian Perindustrian. Setahun berselang, tepatnya pada 31 Agustus 2016, terbit Surat Keputusan dari Kemenristekdikti No. 303/KPT/I/2016, tentang pendirian Politeknik Industri Logam Morowali.

Pada 23 Desember 2016, terbit Permenperin No. 81/M-IND/PER/12/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Logam Morowali sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Sebagaimana tertera dalam Permenperin No. 81/M-IND/PER/12/2016, Politeknik

Industri Logam Morowali mengemban **Tugas Pokok Organisasi**, yakni “*melaksanakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi industri logam*”.

Berangkat dari **Tugas Pokok** tersebut, Politeknik Industri Logam Morowali menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:

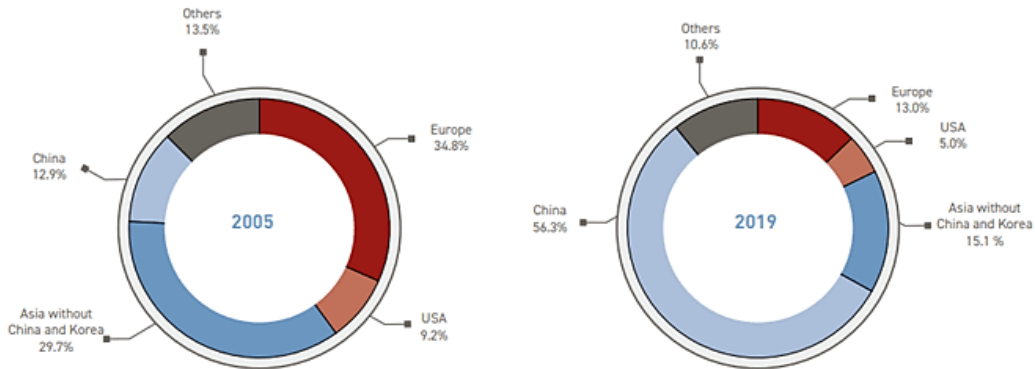
- 1) Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi dibidang industri logam.
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dibidang industri logam.
- 3) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni.
- 5) Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi.
- 6) Pengelolaan unit inovasi teknologi dan diversifikasi produk.
- 7) Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory).
- 8) Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan, pemagangan, dan penempatan kerja.
- 9) Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.
- 10) Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama.
- 11) Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian.
- 12) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- 13) Pelaksanaan pengawasan internal.
- 14) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2 Peran Strategis Organisasi**

Sebagai Unit Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Perindustrian Politeknik Industri Logam Morowali memiliki peluang strategis untuk menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi/terapan yang diakui pada tatanan global dalam penyediaan sumber daya manusia serta teknologi produk dan proses industri logam. Peluang strategis ini dilatarbelakangi oleh perkembangan industri logam nasional yang kian menuju arah positif.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tahun 2017, total cadangan nikel Indonesia berjumlah 3,1 milyar ton, cadangan tembaga 2,8 milyar ton, cadangan besi 2,3 milyar ton dan cadangan bauksit 1,6 milyar ton. Cadangan nikel terbesar untuk Indonesia berada di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, serta Kepulauan Halmahera.

Regional share of stainless steel production  
Others: Brazil, Russia, S. Africa, S. Korea, Indonesia



Gambar 1: Diagram Produksi Nikel Regional

Untuk kawasan industri di Sulawesi, Kawasan Industri Morowali di Kab. Morowali, Sulawesi Tengah, memiliki potensi untuk menyerap tenaga kerja sebanyak 80.000 karyawan. Selain Kawasan Industri Morowali, di Indonesia Timur akan dibangun kawasan industri lainnya, yaitu:

1. Kawasan Industri di Konawe.
2. Kawasan Industri Buli.
3. Industri Weda Bay

No.	Kawasan Industri	Kebutuhan tenaga kerja Pelaksana	Kebutuhan tenaga kerja level Supervisor/Enjinir
1.	Kawasan Industri Morowali (2015-2025).	30.070	4.547
2.	Kawasan Industri dan industri lainnya (2021-2025)	11.000	1.600
	Jumlah (2015-2025)	41.070	6.147

Tabel 1: Proyeksi kebutuhan tenaga kerja industri feronikel di Sulawesi (2015-2025).  
(Sumber: PT. IMIP)

Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja industri feronikel untuk ketiga kawasan industri tersebut adalah:

1. Tenaga kerja pelaksana lulusan SMK/SMU rata-rata sebesar 3.650 tenaga kerja per tahun, sampai dengan tahun 2025.
2. Tenaga kerja supervisor/enjinir lulusan Politeknik rata-rata sebesar 615 tenaga kerja per tahun, sampai dengan tahun 2025.

Di tengah kondisi ini, Politeknik Industri Logam Morowali hadir dengan peran strategis sebagai berikut:

1. Menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Mewujudkan pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi, menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif, serta mampu bersaing secara global di bidang industri logam.

Peran strategis Politeknik Industri Logam Morowali ini terwujud dalam beberapa bidang kegiatan yang sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, antara lain:

1. Di bidang pendidikan Politeknik Industri Logam Morowali memiliki strategi dan arah kebijakan yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang industri logam.
2. Di bidang penelitian, Politeknik Industri Logam Morowali menciptakan hasil penelitian yang dapat memberikan sumbangsih kepada perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dimanfaatkan oleh industri dan/atau masyarakat.
3. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen dan institusi mengupayakan penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah dan umum).

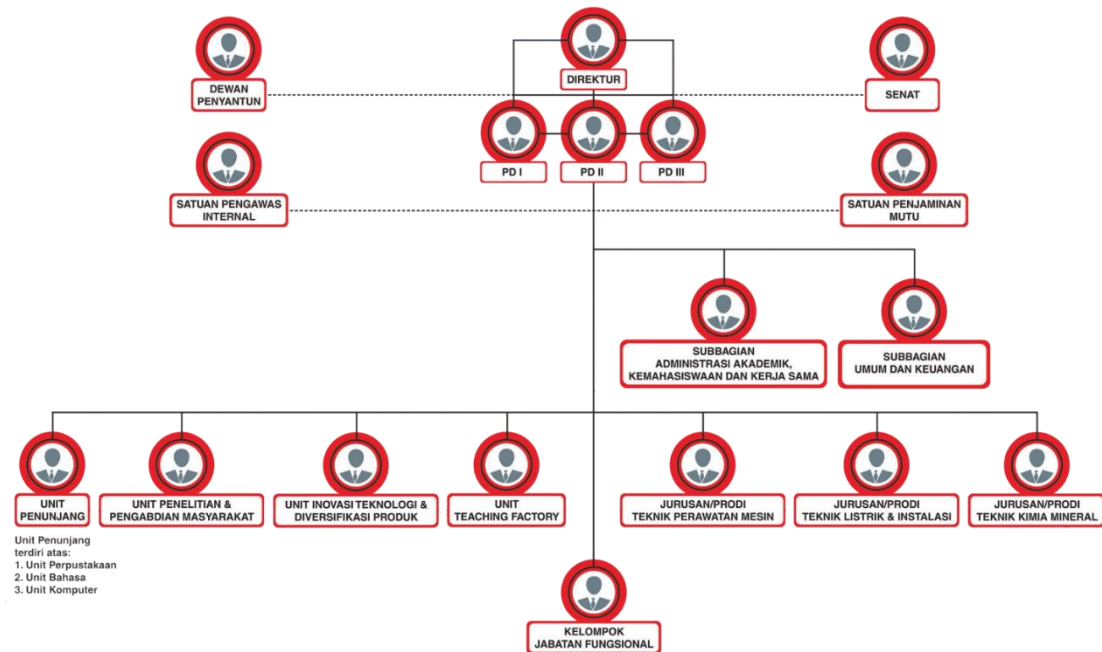
### **1.3 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 303/KPT/I/2016, Politeknik Industri Logam Morowali terdiri dari 3 (tiga) program studi Diploma 3 yaitu:

1. Teknik Perawatan Mesin (TPM)
2. Teknik Kimia Mineral (TKM)
3. Teknik Listrik dan Instalasi (TLI).

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Politeknik Industri Logam Morowali memiliki struktur organisasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 81/M-IND/PER/12/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Logam Morowali.

Adapun Gambar di bawah ini menampilkan struktur organisasi Politeknik Industri Logam Morowali dengan beberapa penyesuaian yang diatur lebih lanjut melalui SK Direktur Politeknik Industri Logam Morowali.



Gambar 2: Organisasi Politeknik Industri Logam Morowali

Politeknik Industri Logam Morowali dipimpin oleh Direktur. Jabatan Direktur diisi oleh Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik Industri Logam Morowali. Dalam pelaksanaan tugas, Direktur dibantu oleh tiga Pembantu Direktur, antara lain Pembantu Direktur I yang menangani Bidang Akademik; Pembantu Direktur II Bidang Umum dan Keuangan; serta Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Ketiga Pembantu Direktur dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada direktur. Selain Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Administrasi Akademik, pimpinan jabatan struktural yang tertera dalam diagram di atas diisi oleh dosen yang diberi tugas tambahan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Politeknik Industri Logam Morowali**

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

Politeknik Industri Logam Morowali sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Perindustrian bertugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang teknologi industri logam. Dalam rangka mencapai tugas pokok ini disusunlah rencana Strategis Politeknik Industri Logam Morowali yang memuat visi dan misi Politeknik Industri Logam Morowali serta langkah-langkah pencapaiannya. Adapun rumusan visi dan misi tersebut, yaitu:

**Visi :** Menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul, beretika, mampu bersaing di era global, sebagai pelopor bagi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan teknologi sektor industri logam.

**Misi :**

1. Melaksanakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja profesional bagi sektor industri, maupun sektor pendidikan dan keprofesian.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang industri logam.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memperkuat kemitraan dengan dunia usaha dan industri.

##### **2.1.2 Tujuan Strategis**

Visi dan Misi Politeknik Industri Logam Morowali menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Industri Logam Morowali. Rencana strategis ini memuat beberapa acuan dasar dalam mewujudkan visi dan misi Politeknik Industri Logam Morowali, dimulai dari penetapan **tujuan, sasaran strategis, dan program** sebagaimana tergambar dalam peta strategis Politeknik Industri Logam Morowali.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Politeknik Industri Logam Morowali merumuskan Tujuan Strategis yang akan dicapai dalam 5 Tahun Kedepan. Tujuan Strategis ini sejalan dengan Peta Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, yakni: **“Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) industri yang kompeten dan siap kerja serta dapat bersaing secara global.”**

Adapun Tujuan Strategis Politeknik Industri Logam Morowali dijabarkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan SDM Industri yang kompeten, siap kerja, serta dapat bersaing secara global dengan keahlian spesifik di bidang pengolahan logam sesuai dengan kebutuhan industri pengolahan logam nasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengolahan logam melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa.
3. Mengembangkan Program Pengabdian Masyarakat yang melibatkan segenap sivitas akademika Politeknik Industri Logam Morowali untuk mengupayakan penerapan bidang ilmu dalam memberikan manfaat serta menyelesaikan persoalan di tengah masyarakat.

### 2. 1.3 Sasaran Strategis

Sebagai tolak ukur dalam pencapaian Tujuan Strategis Politeknik Industri Logam Morowali, dirumuskanlah Sasaran Strategis Politeknik Industri Logam Morowali. Dalam perencanaan jangka panjang, **Sasaran Strategis** Politeknik Industri Logam Morowali adalah menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi/terapan yang diakui pada tatanan global dalam penyediaan sumber daya manusia serta teknologi produk dan proses industri logam.

Lebih lanjut, Politeknik Industri Logam Morowali memiliki sasaran strategis yang akan diupayakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Sasaran Strategis sebagai tahapan dalam mewujudkan Visi dan Misi Politeknik Industri Logam Morowali ini mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Adapun Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Industri Logam Morowali dijabarkan dalam poin-poin sebagai berikut:

#### A. PERSPEKTIF STAKEHOLDER

- Sasaran Strategis: Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis:

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan;
2. Tenaga Kerja Industri yang Kompeten.

#### B. PERSPEKTIF CUSTOMER

- Sasaran Strategis 1: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis: Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan vokasi.

#### C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS

- Sasaran Strategis 1: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis:
  1. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pegabdian Kepada Masyarakat;
  2. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik;
  3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional;
  4. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

#### D. PERSPEKTIF LEARN & GROWTH

- Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik Industri Logam Morowali.
- Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis:
  1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik Industri Logam Morowali;
  2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Industri Logam Morowali.

- Sasaran Strategis 3: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis: Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik Industri Logam Morowali.
- Sasaran Strategis 4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.  
Indikator Kinerja Sasaran Strategis: Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti.

**BAB III**  
**RENCANA PROGRAM / KEGIATAN**

**3.1. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2025**

Struktur pengalokasian anggaran pada tahun anggaran 2025, diperinci berdasarkan program, kegiatan, output dan komponen input. Komponen input yang digunakan ditetapkan dan dihitung kebutuhannya secara tetap oleh penanggung jawab kegiatan, dimana dalam merumuskan output (barang atau jasa yang dihasilkan) harus mencerminkan sasaran kinerja Eselon I/Satker sesuai dengan tupoksi atau penugasannya.

**Program Kegiatan Politeknik Industri Logam Morowali Tahun Anggaran 2025**

<b>KODE</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL</b>	<b>PAGU</b>
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	2,584,562,000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	2,584,562,000
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	600,000,000
<b>4958.FAI.001</b>	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi</b>	<b>600,000,000</b>
<b>051</b>	<b>Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas</b>	<b>396,400,000</b>
<i>A</i>	Koordinasi Manajemen	396,400,000
<b>053</b>	<b>Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat</b>	<b>73,800,000</b>
<i>A</i>	Pengabdian Kepada Masyarakat	73,800,000
<b>054</b>	<b>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan</b>	<b>129,800,000</b>
<i>A</i>	Unit Pengembangan Karir	16,400,000
<i>B</i>	Operasional Uppm	113,400,000
4958.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	25,000,000
<b>4958.QDJ.001</b>	<b>Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>25,000,000</b>
<b>051</b>	<b>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>25,000,000</b>
<i>A</i>	Inkubator Bisnis	25,000,000
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	1,959,562,000
<b>4958.SAG.001</b>	<b>Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler</b>	<b>1,950,906,000</b>

<b>051</b>	<b>Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem</b>	<b>1,892,612,000</b>
<i>A</i>	Promosi	57,100,000
<i>B</i>	PMB	211,040,000
<i>C</i>	PKKMB	75,150,000
<i>D</i>	Pengelolaan Jurusan	1,038,106,000
<i>E</i>	Pembina Kemahasiswaan	62,900,000
<i>F</i>	Wisuda	253,110,000
<i>G</i>	Transformasi Digital Industri 4.0	7,100,000
<i>H</i>	Dies Natalis	188,106,000
<b>053</b>	<b>Menyelenggarakan Teaching Factory</b>	<b>7,100,000</b>
<i>A</i>	Teaching Factory	7,100,000
<b>054</b>	<b>Melaksanakan Sertifikasi Lulusan</b>	<b>51,194,000</b>
<i>A</i>	Operasional LSP	34,500,000
<i>B</i>	Operasional SPMI	9,594,000
<i>C</i>	Operasional SPIP	7,100,000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	12,163,335,000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	12,163,335,000
6043.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15,000,000
<b>6043.CCL.001</b>	<b>Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK</b>	<b>15,000,000</b>
<b>052</b>	<b>Layanan Pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>	<b>15,000,000</b>
<i>A</i>	Pemeliharaan Sistem Informasi Dan Jaringan	15,000,000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,913,335,000
<b>6043.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>11,913,335,000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>8,713,335,000</b>
<i>A</i>	Gaji Dan Uang Makan Pns	4,686,109,000
<i>B</i>	Tunjangan Kinerja	4,027,226,000
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>3,200,000,000</b>
<i>A</i>	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	971,275,000
<i>B</i>	Pemeliharaan Mesin Dan Peralatan	206,506,000
<i>C</i>	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	60,240,000
<i>D</i>	Operasional Kegiatan Pimpinan	115,329,000
<i>E</i>	Rapat Rutin	557,550,000

<i>F</i>	Langganan Daya	624,000,000
<i>G</i>	Jasa Keamanan Dan Kebersihan Kantor	435,000,000
<i>I</i>	Sistem Informasi Dan Jaringan	230,100,000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	235,000,000
<b>6043.EBD.002</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri</b>	<b>235,000,000</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran</b>	<b>78,296,000</b>
<i>A</i>	Penyusunan Dokumen Perencanaan	78,296,000
<b>054</b>	<b>Pengelolaan kepegawaian</b>	<b>94,100,000</b>
<i>A</i>	Rekrutmen Casn	50,100,000
<i>B</i>	Diklat Pengembangan Kompetensi	44,000,000
<b>055</b>	<b>Pelayanan umum dan perlengkapan</b>	<b>62,604,000</b>
<i>A</i>	Layanan Dan Informasi Publik	33,294,000
<i>B</i>	Zona Integritas	24,310,000
<i>D</i>	Operasional Arsiparis	5,000,000

*Tabel 2: Program Kegiatan Politeknik Industri Logam Morowali TA 2025*

### 3.2. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Politeknik Industri Logam Morowali berpedoman pada Perjanjian Kinerja yang di buat setiap tahun. Indikator Kinerja Renstra disusun untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran kinerja. Adapun untuk tahun 2025, Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Logam Morowali adalah sebagai berikut:

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI  
TAHUN 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	135
2	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun	Persen	91
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	Tenan	1
3	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	Nilai	1,85
4	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri	Perusahaan Yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Perusahaan	4
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai	301
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	Penelitian	14
5	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Persen	85
6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	Nilai	79,5
		Nilai Laporan Keuangan	Nilai	82
		Nilai Profesionalitas ASN	Indeks	81,3
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94

		Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		Tingkat Penerapan SPBE	Tingkat Penerapan SPBE	80
		Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50

*Tabel 3: Matriks Sasaran Strategis Dan Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Logam Morowali*

### 3.3. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan uraian di atas, Politeknik Industri Logam Morowali menetapkan indikator kinerja sebagai tolak ukur dari capaian kinerja tahun 2025. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	135	Orang
Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam pertumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun	91	Persen
		2	Wirusaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1.85	Nilai
SK.3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3	Penelitian sektor industri prioritas yang didesiminasikan	14	Penelitian
SK.4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	85	Persen
SK.5	Terwujudnya Birokrasi yang efektif, efisien, akuntabel serta berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	79.5	Nilai
		2	Nilai Laporan Keuangan	82	Nilai
		3	Nilai Profesionalitas ASN	81.3	Indeks
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	3.25	Indeks
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	75	Nilai
		7	Tingkat Penerapan SPBE	80	Tingkat Penerapan SPBE
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	50	Persen
No.	Program		Anggaran		
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		Rp	2,584,562,000	
2	Program Dukungan Manajemen		Rp	12,163,335,000	
Total			Rp	14,747,897,000	

*Tabel 4: Perjanjian Kinerja Politeknik Industri Logam Morowali 2025*

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN**

#### **4.1 Capaian Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan di Politeknik Industri Logam Morowali dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2025. Target dan realisasi pelaksanaan output dari program kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala (triwulanan) dilaporkan baik secara keuangan maupun secara fisik berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Pada tahun 2025, anggaran DIPA Politeknik Industri Logam Morowali berjumlah Rp. 13,288,335,000,- mengalami penyesuaian menjadi Rp. 14,747,897,000,- dikarenakan masuknya dana PNBK. Realisasi anggaran pada Triwulan II sebesar Rp. 6,506,546,580,- dengan persentase terhadap pagu sebesar 48.95%. Adapun capaian realisasi anggaran Politeknik Industri Logam Morowali tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**Rincian Realisasi Anggaran Triwulan II**  
**Politeknik Industri Loham Morowali**  
**Tahun Anggaran 2025**

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>13,313,510,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>5,292,014,492</b>	<b>1,224,938,888</b>	<b>6,516,953,380</b>	<b>48.95 %</b>	<b>6,787,900,620</b>
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	2,584,562,000	8,656,000	358,215,629	13,137,260	371,352,889	14.37 %	2,204,553,111
DL.4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	2,584,562,000	8,656,000	358,215,629	13,137,260	371,352,889	14.37 %	2,204,553,111
<b>FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</b>	<b>600,000,000</b>	<b>0</b>	<b>11,885,832</b>	<b>10,167,260</b>	<b>22,053,092</b>	<b>3.68 %</b>	<b>577,946,908</b>
<b>FAI.001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi</b>	<b>600,000,000</b>	<b>0</b>	<b>11,885,832</b>	<b>10,167,260</b>	<b>22,053,092</b>	<b>3.68 %</b>	<b>577,946,908</b>
<b>051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas</b>	<b>396,400,000</b>	<b>0</b>	<b>11,885,832</b>	<b>10,167,260</b>	<b>22,053,092</b>	<b>5.56 %</b>	<b>374,346,908</b>
051.0A KOORDINASI MANAJEMEN	396,400,000	0	11,885,832	10,167,260	22,053,092	5.56 %	374,346,908
521211 Belanja Bahan	53,000,000	0	0	0	0	0.00 %	53,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	106,000,000	0	0	0	0	0.00 %	106,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	234,600,000	0	11,885,832	10,167,260	22,053,092	9.40 %	212,546,908
<b>053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat</b>	<b>73,800,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>73,800,000</b>
053.0A PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	73,800,000	0	0	0	0	0.00 %	73,800,000
521211 Belanja Bahan	45,000,000	0	0	0	0	0.00 %	45,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	28,800,000	0	0	0	0	0.00 %	28,800,000
<b>054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan</b>	<b>129,800,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>129,800,000</b>
054.0A UNIT PENGEMBANGAN KARIR	16,400,000	0	0	0	0	0.00 %	16,400,000
521211 Belanja Bahan	11,900,000	0	0	0	0	0.00 %	11,900,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
054.0B OPERASIONAL UPPM	113,400,000	0	0	0	0	0.00 %	113,400,000
521211 Belanja Bahan	94,000,000	0	0	0	0	0.00 %	94,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	7,400,000	0	0	0	0	0.00 %	7,400,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
<b>QD J Fasilitasi dan Pembinaan Start Up</b>	<b>25,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>25,000,000</b>
<b>QDJ.001 Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>25,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>25,000,000</b>
<b>051 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>25,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>25,000,000</b>
051.0A INKUBATOR BISNIS	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000
521211 Belanja Bahan	22,750,000	0	0	0	0	0.00 %	22,750,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
<b>SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri</b>	<b>1,959,562,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>346,329,797</b>	<b>2,970,000</b>	<b>349,299,797</b>	<b>17.83 %</b>	<b>1,601,606,203</b>
<b>SAG.001 Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler</b>	<b>1,959,562,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>346,329,797</b>	<b>2,970,000</b>	<b>349,299,797</b>	<b>17.83 %</b>	<b>1,601,606,203</b>
<b>051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem</b>	<b>1,901,268,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>346,329,797</b>	<b>0</b>	<b>346,329,797</b>	<b>18.22 %</b>	<b>1,546,282,203</b>
051.0A PROMOSI	57,100,000	0	2,500,000	0	2,500,000	4.38 %	54,600,000
521211 Belanja Bahan	50,000,000	0	2,500,000	0	2,500,000	5.00 %	47,500,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
051.0B PMB	211,040,000	0	0	0	0	0.00 %	211,040,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	15,300,000	0	0	0	0	0.00 %	15,300,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	147,840,000	0	0	0	0	0.00 %	147,840,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	42,900,000	0	0	0	0	0.00 %	42,900,000
051.0C PKKMB	75,150,000	0	0	0	0	0.00 %	75,150,000
521211 Belanja Bahan	64,600,000	0	0	0	0	0.00 %	64,600,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	3,050,000	0	0	0	0	0.00 %	3,050,000
522151 Belanja Jasa Profesi	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
051.0D PENGELOLAAN JURUSAN	1,046,762,000	8,656,000	343,829,797	0	343,829,797	32.85 %	694,276,203
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	52,300,000	8,656,000	0	0	0	0.00 %	43,644,000
521252 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	67,100,000	0	67,004,647	0	67,004,647	99.86 %	95,353
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	826,962,000	0	276,825,150	0	276,825,150	33.47 %	550,136,850
522151 Belanja Jasa Profesi	90,000,000	0	0	0	0	0.00 %	90,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
051.0E PEMBINA KEMAHASISWAAN	62,900,000	0	0	0	0	0.00 %	62,900,000
521211 Belanja Bahan	15,995,000	0	0	0	0	0.00 %	15,995,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	6,900,000	0	0	0	0	0.00 %	6,900,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	40,005,000	0	0	0	0	0.00 %	40,005,000
051.0F WISUDA	253,110,000	0	0	0	0	0.00 %	253,110,000
521211 Belanja Bahan	133,543,000	0	0	0	0	0.00 %	133,543,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,550,000	0	0	0	0	0.00 %	2,550,000
522141 Belanja Sewa	63,925,000	0	0	0	0	0.00 %	63,925,000
522151 Belanja Jasa Profesi	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	52,592,000	0	0	0	0	0.00 %	52,592,000

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025			SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode %	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>13,313,510,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>5,292,014,492</b>	<b>1,224,938,888</b>	<b>6,516,953,380 48.95 %</b>	<b>6,787,900,620</b>
051.0G TRANSFORMASI DIGITAL INDUSTRI 4.0	7,100,000	0	0	0	0 0.00 %	7,100,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0 0.00 %	5,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,100,000	0	0	0	0 0.00 %	2,100,000
051.0H DIES NATALIS	188,106,000	0	0	0	0 0.00 %	188,106,000
521211 Belanja Bahan	186,301,000	0	0	0	0 0.00 %	186,301,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	5,000,000	0	0	0	0 0.00 %	5,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	0	0 0.00 %	1,800,000
053 Menyelenggarakan Teaching Factory	7,100,000	0	0	0	0 0.00 %	7,100,000
053.0A TEACHING FACTORY	7,100,000	0	0	0	0 0.00 %	7,100,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0 0.00 %	5,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,100,000	0	0	0	0 0.00 %	2,100,000
054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	51,194,000	0	0	2,970,000	2,970,000 5.80 %	48,224,000
054.0A OPERASIONAL LSP	34,500,000	0	0	2,970,000	2,970,000 8.61 %	31,530,000
521211 Belanja Bahan	21,900,000	0	0	2,970,000	2,970,000 13.56 %	18,930,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	12,600,000	0	0	0	0 0.00 %	12,600,000
054.0B OPERASIONAL SPM	9,594,000	0	0	0	0 0.00 %	9,594,000
521211 Belanja Bahan	7,494,000	0	0	0	0 0.00 %	7,494,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,100,000	0	0	0	0 0.00 %	2,100,000
054.0C OPERASIONAL SPIP	7,100,000	0	0	0	0 0.00 %	7,100,000
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	0	0	0 0.00 %	2,000,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,100,000	0	0	0	0 0.00 %	2,100,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,000,000	0	0	0	0 0.00 %	3,000,000
WA Program Dukungan Manajemen	10,728,948,000	0	4,933,798,863	1,211,801,628	6,145,600,491 57.28 %	4,583,347,509
WA6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	10,728,948,000	0	4,933,798,863	1,211,801,628	6,145,600,491 57.28 %	4,583,347,509
CC L OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15,000,000	0	2,780,000	785,100	3,565,100 23.77 %	11,434,900
CCL.001 Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	15,000,000	0	2,780,000	785,100	3,565,100 23.77 %	11,434,900
052 Layanan Pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi	15,000,000	0	2,780,000	785,100	3,565,100 23.77 %	11,434,900
052.0A PEMELIHARAAN SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN	15,000,000	0	2,780,000	785,100	3,565,100 23.77 %	11,434,900
522191 Belanja Jasa Lainnya	15,000,000	0	2,780,000	785,100	3,565,100 23.77 %	11,434,900
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,478,948,000	0	4,930,328,863	1,211,016,528	6,141,345,391 58.61 %	4,337,602,609
EBA994 Layanan Perkantoran	10,478,948,000	0	4,930,328,863	1,211,016,528	6,141,345,391 58.61 %	4,337,602,609
001 Gaji dan Tunjangan	8,713,335,000	0	4,335,868,772	979,571,595	5,315,440,367 61.00 %	3,397,894,633
001.0A GAJI DAN UANG MAKAN PNS	4,686,109,000	0	2,074,155,109	277,612,319	2,351,767,428 50.19 %	2,334,341,572
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	2,000,000,000	0	1,120,010,040	137,763,580	1,257,773,620 62.89 %	742,226,380
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	100,000	0	21,219	2,383	23,602 23.60 %	76,398
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	134,000,000	0	80,103,600	9,866,620	89,970,220 67.14 %	44,029,780
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	50,000,000	0	22,358,864	2,816,272	25,175,136 50.35 %	24,824,864
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0	8,640,000	1,080,000	9,720,000 38.57 %	15,480,000
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	350,000,000	0	170,879,000	25,355,000	196,234,000 56.07 %	153,766,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	15,000,000	0	11,406,944	86,593	11,493,537 76.62 %	3,506,463
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	89,259,000	0	70,899,180	8,835,240	79,734,420 89.33 %	9,524,580
511129 Belanja Uang Makan PNS	414,000,000	0	95,374,000	23,026,000	118,400,000 28.60 %	295,600,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	35,000,000	0	14,640,000	1,830,000	16,470,000 47.06 %	18,530,000
511153 Belanja Tunjangan Profesi Dosen	70,000,000	0	27,473,728	6,868,432	34,342,160 49.06 %	35,657,840
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	1,200,000,000	0	337,597,596	42,498,500	380,096,096 31.67 %	819,903,904
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	50,000	0	5,751	633	6,384 12.77 %	43,616
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	30,000,000	0	14,330,670	1,797,790	16,128,460 53.76 %	13,871,540
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,500,000	0	1,937,211	292,776	2,229,987 63.71 %	1,270,013
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	100,000,000	0	44,521,666	5,605,000	50,126,666 50.13 %	49,873,334
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	30,000,000	0	13,904,640	1,810,500	15,715,140 52.38 %	14,284,860
511628 Belanja Uang Makan PPPK	100,000,000	0	32,242,000	8,077,000	40,319,000 40.32 %	59,681,000
512211 Belanja Uang Lembur	35,000,000	0	4,261,000	0	4,261,000 12.17 %	30,739,000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	5,000,000	0	3,548,000	0	3,548,000 70.96 %	1,452,000
001.0B TUNJANGAN KINERJA	4,027,226,000	0	2,261,713,863	701,959,276	2,963,672,939 73.59 %	1,063,553,061
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,277,226,000	0	1,806,364,488	644,966,983	2,451,331,471 74.80 %	825,894,529
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	750,000,000	0	455,349,175	56,992,293	512,341,468 68.31 %	237,658,532
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,765,813,000	0	594,460,091	231,444,933	825,905,024 46.78 %	939,707,976
002.0A PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN	79,360,000	0	1,838,000	0	1,838,000 2.32 %	77,522,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	79,360,000	0	1,838,000	0	1,838,000 2.32 %	77,522,000
002.0B PEMELIHARAAN MESIN DAN PERALATAN	206,506,000	0	135,253,250	11,000,000	146,253,250 70.82 %	60,252,750
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	75,756,000	0	54,611,750	11,000,000	65,611,750 86.61 %	10,144,250
523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	130,750,000	0	80,641,500	0	80,641,500 61.68 %	50,108,500
002.0C PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS	60,240,000	0	100,000	14,010,000	14,110,000 23.42 %	46,130,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	60,240,000	0	100,000	14,010,000	14,110,000 23.42 %	46,130,000

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>13,313,510,000</b>	<b>8,656,000</b>	<b>5,292,014,492</b>	<b>1,224,938,888</b>	<b>6,516,953,380</b>	<b>48.95 %</b>	<b>6,787,900,620</b>
002.0D OPERASIONAL KEGIATAN PIMPINAN	115,329,000	0	30,648,900	8,326,700	38,975,600	33.80 %	76,353,400
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	3,465,000	0	98,000	0	98,000	2.83 %	3,367,000
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	12,960,000	0	70,900	196,700	267,600	2.06 %	12,692,400
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	84,504,000	0	27,080,000	8,130,000	35,210,000	41.67 %	49,294,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	2,400,000	0	1,900,000	0	1,900,000	79.17 %	500,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,000,000	0	1,500,000	0	1,500,000	12.50 %	10,500,000
002.0E RAPAT RUTIN	15,078,000	0	15,076,939	0	15,076,939	99.99 %	1,061
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,078,000	0	15,076,939	0	15,076,939	99.99 %	1,061
002.0F LANGGANAN DAYA	624,000,000	0	254,410,000	50,882,000	305,292,000	48.93 %	318,708,000
522111 Belanja Langganan Listrik	624,000,000	0	254,410,000	50,882,000	305,292,000	48.93 %	318,708,000
002.0G JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN KANTOR	435,000,000	0	156,600,000	34,000,000	190,600,000	43.82 %	244,400,000
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	435,000,000	0	156,600,000	34,000,000	190,600,000	43.82 %	244,400,000
002.0I SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN	230,100,000	0	533,002	113,226,233	113,759,235	49.44 %	116,340,765
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,600,000	0	533,002	6,233	539,235	14.98 %	3,060,765
522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	226,500,000	0	0	113,220,000	113,220,000	49.99 %	113,280,000
<b>EB D Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>235,000,000</b>	<b>0</b>	<b>690,000</b>	<b>0</b>	<b>690,000</b>	<b>0.29 %</b>	<b>234,310,000</b>
<b>EBD.002 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri</b>	<b>235,000,000</b>	<b>0</b>	<b>690,000</b>	<b>0</b>	<b>690,000</b>	<b>0.29 %</b>	<b>234,310,000</b>
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	78,296,000	0	0	0	0	0.00 %	78,296,000
051.0A PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN	78,296,000	0	0	0	0	0.00 %	78,296,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,296,000	0	0	0	0	0.00 %	78,296,000
054 Pengelolaan kepegawaian	94,100,000	0	690,000	0	690,000	0.73 %	93,410,000
054.0A REKRUITMEN CASN	50,100,000	0	0	0	0	0.00 %	50,100,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50,100,000	0	0	0	0	0.00 %	50,100,000
054.0B DIKLAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI	44,000,000	0	690,000	0	690,000	1.57 %	43,310,000
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,800,000	0	0	0	0	0.00 %	9,800,000
522151 Belanja Jasa Profesi	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,000,000	0	690,000	0	690,000	2.88 %	23,310,000
055 Pelayanan umum dan perlengkapan	62,604,000	0	0	0	0	0.00 %	62,604,000
055.0A LAYANAN DAN INFORMASI PUBLIK	33,294,000	0	0	0	0	0.00 %	33,294,000
521211 Belanja Bahan	33,294,000	0	0	0	0	0.00 %	33,294,000
055.0B ZONA INTEGRITAS	24,310,000	0	0	0	0	0.00 %	24,310,000
521211 Belanja Bahan	14,310,000	0	0	0	0	0.00 %	14,310,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
055.0D OPERASIONAL ARSIPARIS	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000

Gambar 3: Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2025 Politeknik Industri Logam Morowali

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Politeknik Industri Logam Morowali, capaian realisasi untuk empat kegiatan inti adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	600,000,000	22,053,092	3.68 %
2	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	25,000,000	0	0%
3	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	1,959,562,000	349,299,797	17.83 %
4	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15,000,000	3,565,100	23.77 %
5	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,913,335,000	6,141,345,391	58,61 %
6	Layanan Manajemen Kinerja Internal	235,000,000	690,000	0.29 %
<b>Total</b>		<b>14,747,897,000</b>	<b>6,516,953,380</b>	<b>48,95 %</b>

*Tabel 5 : Kegiatan Inti Politeknik Industri Logam Morowali*

## 4.2 Analisis Hasil Capaian Kinerja

Hasil capaian dari masing-masing output sampai dengan Triwulan II adalah sebagai berikut:

- A. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, sedang dilaksanakan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:
- 1) Mengikuti pelaksanaan uji kompetensi statistisi dan pranata komputer periode tahun 2025;
  - 2) Mengikuti kegiatan Sosialisasi Instrumen Baru 2025 Akreditasi Program Studi Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023;
  - 3) Mengikuti Acara Koordinasi Pengelolaan APBN di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
  - 4) Mengikuti kegiatan Welding Competition 2025 di Politeknik ATI Makassar
- B. Pendidikan Vokasi Bidang Industri, sedang dilaksanakan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:
- 1) Pengadaan bahan dan pemasangan spanduk penerimaan mahasiswa baru;
  - 2) Pengadaan barang praktikum ekstrakom semester genap prodi TKM, TLI dan TPM;
  - 3) Pengadaan Spanduk 3 x 1,5m untuk kegiatan LSP;
  - 4) Pengadaan kegiatan Pelatihan Asesor Kompetensi dan Sertifikasi RRC di Politeknik Industri Logam Morowali;
  - 5) Monitoring dan Evaluasi Magang Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025
- C. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, sedang dilaksanakan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:
- 1) Pembayaran Server Instance dalam rangka pemeliharaan sistem informasi dan jaringan;
- D. Layanan Dukungan Manajemen Internal, sedang dilaksanakan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:
- 2) Pembayaran belanja pegawai ASN Triwulan II Politeknik Industri Logam Morowali;
  - 3) Pembayaran Gaji Ketiga Belas dan THR Tahun 2025;
  - 4) Pembayaran tunjangan sertifikasi dosen untuk 2 Pegawai pada PILM;
  - 5) Pembayaran biaya pembuatan portal;
  - 6) Pembayaran racun rumput dan DMA untuk halaman kampus;

- 7) Pemeliharaan komputer laboratorium PILM;
- 8) Pengadaan solar genset sebanyak 3.000 Liter
- 9) Pembayaran silikon, lem pipa, sliotip untuk perbaikan tempat solar;
- 10) Pembayaran biaya pemeliharaan komputer berupa penggantian RAM PC dan jasa perbaikan;
- 11) Pembayaran belanja barang berupa jasa pemasangan dan cuci AC;
- 12) Pembayaran biaya pemeliharaan dan perawatan motor dan mobil dinas;
- 13) Pembayaran pengiriman dokumen;
- 14) Pembayaran biaya pengiriman ke program Sekretariat BPSDMI LT 3;
- 15) Pembayaran Honorarium berupa:
- 16) Honorarium Pengelola Anggaran, Pengelola Keuangan, PPABP dan PBJ Triwulan II;
- 17) Honorarium PPNPN tenaga pramubakti dan tenaga kesehatan Triwulan II;
- 18) Pembayaran Retribusi Rusunawa bulan April s/d Juni 2025;
- 19) Kunjungan ke PT Hengjaya Mineralindo untuk pembahasan Kerjasama dengan Politeknik Industri Logam Morowali;
- 20) Pengurusan Cortex di KPP Pratama Poso Cab. Bungku;
- 21) Menghadiri Apel Bulan K3 di kawasan PT IMIP;
- 22) Mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Penguatan Kelembagaan Vokasi untuk Mendukung SDM Unggul dan Berdaya Saing Global Menuju Indonesia Emas 2045” di Politeknik ATI Makassar;
- 23) Mengikuti kegiatan Implementasi Digitalisasi Industri 4.0 di Politeknik ATI Makassar;
- 24) Kick Off Pengelolaan Keuangan, BMN, Pengadaan Barang/Jasa dan Strategi Pembangunan Budaya Risiko Kementerian Perindustrian Tahun 2025; 2. Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan TA 2025;
- 25) Mengikuti kegiatan Master In-CT Training S4C di Hotel Aston Makassar;
- 26) Mengikuti kegiatan Skills in Action Forum: Advancing Competitiveness di Jakarta;
- 27) Mengikuti kegiatan Penyusunan Kajian Proses Bisnis untuk Pengembangan Sentral IKM Logam di Kabupaten Morowali, Penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang PK2SIKM di Bungku Tengah;

28) Mengikuti kegiatan Pelepasan Siswa PKL SMK Pertambangan Bungku di berbagai mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DIDU), Tahun Ajaran 2025/2026 Angkatan Ke-V;

29) Pembayaran belanja barang berupa tagihan Listrik bulan Januari s.d. Juli 2025;

30) Pembayaran biaya langganan zoom;

31) Pembayaran belanja barang berupa biaya jasa layanan internet telkom solution;

E. Layanan Manajemen Kinerja Internal

1) Mengikuti kegiatan dan kunjungan Industri Program Peningkatan Produktivitas SDM Melalui Kaizen dan 5S Fase Ketiga.

F. **Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Berdasarkan analisis capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2025 permasalahan yang di hadapi diantaranya:

1. Dikarenakan adanya efisiensi sehingga belum banyak kegiatan yang di laksanakan pada Triwulan II;
2. Beberapa program kerja/kegiatan akan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV.

G. **Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hambatan dan kendala pelaksanaan kinerja yang di alami pada Triwulan II tahun 2025, maka rencana tindak lanjut yang ditempuh adalah:

1. Percepatan pelaksanaan program pada Triwulan III dan IV akan diupayakan melalui evaluasi prioritas kegiatan dan pengelolaan anggaran yang lebih tepat guna;
2. Melakukan langkah-langkah perencanaan dan persiapan yang lebih cermat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja sesuai waktu yang direncanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II tahun 2025 merupakan laporan yang dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian perjanjian kinerja selama tahun 2025.

Berdasarkan tabel analisis capaian kinerja laporan PP 39 Triwulan II 2025, maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Politeknik Industri Logam Morowali untuk Triwulan II sesuai target seperti yang tertuang dalam rencana aksi tahun 2025. Politeknik Industri Logam Morowali berkomitmen melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar seluruh program dan kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.